

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pengaruh nilai output dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel nilai output terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini terbukti dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,206028 dan perhitungan statistik menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Hal tersebut berarti apabila output meningkat maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan.
2. Tingkat upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Jika dilihat dari koefisien tingkat upah bertanda positif berarti ada pengaruh positif antara tingkat upah dan penyerapan tenaga kerja. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 47749.84 dan perhitungan statistik yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Hal tersebut berarti bahwa apabila tingkat output (UMP) naik maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan.
3. Variabel nilai output dan tingkat upah secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja jika dilihat dari koefisien nilai output dan tingkat upah dalam persamaan regresi kedua-duanya bernilai positif. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi

yang dihasilkan sebesar 29%. Artinya variasi dari variabel nilai output dan tingkat upah dapat menjelaskan sebesar 29% untuk variabel tenaga kerja. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas kecil pengaruhnya terhadap variabel terikat.

B. Implikasi

1. Dari hasil penelitian nilai output dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja membawa dampak terhadap pengambilan keputusan bagi para pengusaha dalam menyerap tenaga kerja di kabupaten/kota Provinsi Banten. Ketika terjadi kenaikan nilai output maka akan terjadi peningkatan tenaga kerja yang terserap dalam proses produksi, begitu pula dengan tingkat upah. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja dapat diperhatikan dari nilai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja yang bersangkutan dan tingkat upahnya.
2. Pengaruh positif antara variabel nilai output dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja membuktikan bahwa di Provinsi Banten upah yang pada umumnya berpengaruh negatif hal tersebut tidak berlaku di Banten. Meskipun upah dapat terus menaikkan tenaga kerja namun bukan berarti upah tidak mendapat proteksi dari pemerintah. Jika hal tersebut terjadi maka pekerja yang akan menjadi korbannya.
3. Dengan adanya pengaruh positif secara bersamaan ini dapat membuat para pengusaha tidak memperlakukan upah untuk meningkatkan jumlah

tenaga kerja yang dipekerjakan. Karena upah yang tinggi setara dengan output yang dihasilkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa dengan output yang tinggi maka akan menambah jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Namun keadaan di lapangan menunjukkan bahwa latar belakang para pekerja, sebagian besar masih pada tingkat sekolah dasar. Sehingga, guna meningkatkan jumlah output yang dihasilkan maka penting untuk meningkatkan pula pendidikan dari para pekerjanya. Selain itu konsentrasi sebagian besar pengusaha garmen di Provinsi Banten berada di daerah utara yaitu Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan. Sehingga daerah selatan seperti Kota Cilegon dan Kabupaten Pandeglang kurang mendapat sorotan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar terjadi keseimbangan di setiap daerah di Provinsi Banten, khususnya untuk sektor industri garmen supaya pemerintah lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang menunjang untuk menarik para pengusaha agar mau membuka usahanya di daerah selatan Provinsi Banten.
2. Dengan diberlakukannya Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten dapat memberikan angin segar terhadap para pekerja dan memberikan rasa aman dalam menjalankan pekerjaannya. Namun dalam

pelaksanaannya harus terus diperhatikan agar peraturan yang telah disepakati bersama antara pemerintah, pengusaha dan tenaga kerja dapat berjalan dengan baik. Sehingga kedepannya dapat membangun industri garmen di Provinsi Banten yang lebih berkualitas lagi.

3. Mengenai upah dan output yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja untuk diperhatikan bahwa pemerataan penduduk di setiap kabupaten/kota sangat diperlukan. Karena dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan dan konsentrasi jumlah penduduk antara utara dan selatan. Seperti yang telah diungkapkan bahwa supaya tidak terkonsentrasi di satu titik, maka dilakukan pendistribusian kelengkapan sarana dan prasarana. Contohnya seperti di kawasan Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak. Peneliti sangat prihatin dengan keadaan sarana transportasi seperti jalan raya yang masih kurang. Padahal daerah tersebut berada di sekitar KP3B.